

Coppie Assassine: Uccidere in due per odio o per amore, per denaro o perversione

Tani, Cinzia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920580179&lokasi=lokal>

Abstrak

Cosa spinge un uomo e una donna, una madre e una figlia, due fratelli, due amici a desiderare, architettare e compiere insieme un omicidio? Quale ebbrezza e quale sensazione di infallibilità si prova specchiandosi negli occhi dell'altro con la convinzione di far parte di un mondo composto da due sole persone, con regole e leggi uniche e assolute? Per indagare nel labirinto dei sentimenti che accomunano due assassini e svelare i lati più oscuri dell'agire umano, Cinzia Tani ha attinto alle cronache e agli atti dei processi di venticinque casi di omicidio, dal Settecento ai giorni nostri e il repertorio che ne nasce è sorprendentemente vario: dai delitti passionali a danno di mariti crudeli o di amanti ingombranti, alle coppie che hanno ucciso per denaro, per disperazione o per sadismo, come Sarah Metyard nell'Inghilterra del Settecento che, aiutata dalla figlia, torturava a morte le sue apprendiste sarte. Quello che non muta, nella varietà della casistica, è l'intensità del rapporto che si crea fra i due assassini, la forza di un vincolo che supera l'amore e l'amicizia, la vendetta e l'odio, e trova il suo punto più alto nel fatto di sangue.

/

Apa yang mendorong seorang pria dan seorang wanita, seorang ibu dan seorang anak perempuan, dua saudara laki-laki, dua sahabat untuk menginginkan, merencanakan, dan melakukan pembunuhan bersama? Kegembiraan dan rasa kesempurnaan apa yang Anda rasakan ketika Anda menatap mata satu sama lain, yakin Anda adalah bagian dari dunia yang hanya terdiri dari dua orang, dengan aturan dan hukum yang unik dan absolut? Untuk menyelidiki labirin perasaan yang dibagikan oleh dua pembunuh dan mengungkap sisi tergelap dari tindakan manusia, Cinzia Tani telah memanfaatkan kronik dan catatan persidangan dari dua puluh lima kasus pembunuhan, dari abad kedelapan belas hingga saat ini. Repertoar yang dihasilkan sangat beragam: dari kejahatan nafsu yang melibatkan suami yang kejam atau kekasih yang sombong, hingga pasangan yang membunuh demi uang, keputusan, atau sadisme, seperti Sarah Metyard di Inggris abad kedelapan belas, yang, dibantu oleh putrinya, menyiksa penjahit magangnya sampai mati. Yang tidak berubah, dalam berbagai kasus, adalah intensitas hubungan yang tercipta antara kedua pembunuh, kekuatan ikatan yang melampaui cinta dan persahabatan, dendam dan kebencian, dan menemukan titik tertingginya dalam perbuatan berdarah.